

RAKB Bank Mandiri

Bank Mandiri sebagai salah satu dari 8 (delapan) Bank yang termasuk dalam Indonesia *First Movers on Sustainable Banking*, memiliki semangat untuk menjadi perintis perbankan berkelanjutan. Langkah konkret yang dilakukan Bank Mandiri adalah menyusun Rencana Aksi Keberlanjutan Bank (RAKB), yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 14 November 2018, dan telah pula disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri pada tanggal 28 November 2018.

Penyusunan RAKB merupakan aksi nyata Bank Mandiri dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan praktik manajemen risiko yang mendukung keuangan berkelanjutan, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Keluarnya peraturan ini menjadi pondasi untuk penyelenggaraan pembangunan berkelanjutan, transisi ke pembangunan hijau dan upaya pengendalian perubahan iklim.

Bank Mandiri sudah memiliki berbagai ketentuan terkait dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang sejalan dengan praktik keuangan berkelanjutan (Sustainable Finance). Namun, ketentuan-ketentuan tersebut masih tersebar di beberapa peraturan internal. Hingga akhir Desember 2018, Bank Mandiri masih dalam tahap menginventarisasi ketentuan-ketentuan terkait (Sustainable Finance), untuk selanjutnya dikompilasi sehingga menjadi bahan implementasi Sustainable Finance. Hal tersebut diperkuat dengan adanya RAKB.

Dalam menyusun RAKB, Bank Mandiri melakukan reviu terhadap kebijakan, proses, serta aktivitas yang berjalan pada perusahaan, dan menetapkan metodologi untuk menentukan sektor prioritas dan strategi dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Program RAKB akan difokuskan dalam program 1 (satu) tahun dan 5 (lima) tahun untuk pembiayaan pada 4 (empat) sektor prioritas di segmen *Large Corporate*, yang diimplementasikan dengan penyusunan kebijakan investasi dan pembiayaan, prosedur pelaporan, dan pengungkapan RAKB kepada OJK. Selain itu, RAKB juga mencakup inisiatif Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) pada *Micro Banking*, serta implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memenuhi konsep pembangunan berkelanjutan.

Bank Mandiri Sustainability Action Plan

Bank Mandiri as one of 8 (eight) banks included in Indonesia First Movers on Sustainable Banking has an initial commitment to become a pioneer of sustainable banking. The concrete step taken by Bank Mandiri is to prepare a Action Plan, which was signed by the President Director on November 14, 2018, and has also been approved and approved by the Board of Commissioners of Bank Mandiri on November 28, 2018.

The preparation of Bank Sustainability Action Plan is a real action by Bank Mandiri in implementing sustainable finance by developing risk management practices that support sustainable finance, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Bank Mandiri has several policies related to Environmental, Social, and Governance aspects in line with the practice of sustainable finance. However, those policies are still spread in several internal policies. Until the end of December 2018, the company was still in the stage of inventory related to sustainable finance policy. In further, the policies will be compiled as the implementation materials of Sustainable Finance. It is also strengthen by the establishment of Action Plan.

In preparing Action Plan, Bank Mandiri reviews the policies, processes, and activities that are running on the Bank, and establishes a methodology for determining priority sectors and strategies for sustainable financial implementation. Action Plan program will be focused on 1 (one) year and 5 (five) years programs for financing in 4 (four) priority sectors in the Large Corporate segment implemented with the preparation of investment and financing policies, reporting procedures, and disclosure of Action Plan to Financial Services Authority. In addition, Action Plan also includes Environmental, Social and Governance initiatives in Micro Banking, as well as implementation, on Corporate Social Responsibility (CSR) activities that fulfill the concept of sustainable development.